



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE  
AND PICTURE* BERBANTU MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV  
MIN 7 PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DESI SERIANTI HARAHAHAP**  
NIM. 1820500090

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE  
AND PICTURE* BERBANTU MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV  
MIN 7 PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DESI SERIANTI HARAHAP**  
NIM. 1820500090



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Nur Fauziah Siregar, M.P.d  
NIP. 19840811 201503 2004

PEMBIMBINGII

Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 19870402 201801 1001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Desi Serianti Harahap  
Lampiran: 6 (Enam) Eksampul

Padangsidempuan, Maret 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Desi Serianti Harahap** yang berjudul: "**Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Nur Fauziah Siregar, M.Pd**  
NIP.19840811 201503 2004

**PEMBIMBING II**



**Syafrilianto, M.Pd**  
NIP. 19870402 201801 1001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 September 2022

Pembuatan Pernyataan,



Desi Serianti Harahap  
1820500090

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Serianti Harahap  
Nim : 1820500090  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI3  
Jenis Karya : Skripsi

Demí pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidimpuan, 05 November 2022

Saya yang menyatakan



Desi Serianti Harahap  
1820500090

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Srienti Harahap  
Nim : 1820500090  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI3  
Jenis Karya : Skripsi

Demí pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidimpuan, 05 November 2022

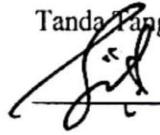
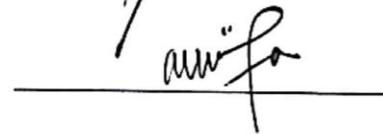
Saya yang menyatakan



Desi Srienti Harahap  
1820500090

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Desi Serianti Harahap  
NIM : 18 205 00090  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*  
Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil  
Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas  
Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Anita Angraini Lubis, M. Hum.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 11 Januari 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 73,2/B  
IPK : 3.49  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*  
Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV MIN 7 Padang  
Pawas Utara  
Nama : Desi Serianti Harahap  
NIM : 1820500090  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2022

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19620202000032002

## ABSTRAK

**Nama** :Desi Serianti Harahap  
**Nim** :1820500090  
**Fakultas** :Tarbiyah  
**Prodi** :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul Skripsi** :Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Hal ini disebabkan penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio visual yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dalam setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal persentase ketuntasan belajar 33,33% (5 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65. Pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 46,66% (7 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,33. Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33% (8 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 60% (9 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 79,33. Dan siklus II pertemuan II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 80% (12 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,33. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi 80% maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

**Kata Kunci** : *Picture And Picture*, Media Audio Visual, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan wakil rektor I, II, dan III.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan bapak Syafrilianto, M.Pd sebagai Pembimbing II.
5. Bapak Syafrilianto, M.Pd dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Ibu Linda Juita, S.Pd selaku Kepala MIN 7 Padang Lawas Utara serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.

9. Bapak Drs. Gajali Harahap selaku guru kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan segenap kemampuannya baik dari doa, material, dan moral kepada penulis mulai dari penulis terlahir di dunia ini hingga saat ini.
11. Rekan-rekan pihak keluarga besar, teman sesama mahasiswa yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian aamiin ya rabbal 'alamiin.

Padangsidempuan, September 2022

Penulis

**Desi Serianti Harahap**  
**NIM.1820500090**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	14
1. Belajar.....	14
a. Pengertian belajar .....	14
2. Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
3. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
4. <i>Pictur eand Picture</i> .....	20

a. <i>Pengertian Picture and Picture</i> .....	20
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	22
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture         And Picture</i> .....	23
5. Media audio visual.....	24
a. Pengertian Media Audio Visual .....	24
b. Manfaat Media Audio Visual .....	26
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio visual dalam Pembelajaran.....	26
6 Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD .....	27
7 Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya.....	28
a. Akar.....	29
b. Batang .....	30
c. Daun.....	31
d. Bunga .....	31
e. Buah .....	32
f. Biji.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	40
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian .....	41
E. Sumber Data .....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
H. Tehnik Analisis .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
1. Kondisi Awal .....	50
2. Siklus I .....	53
3. Siklus II .....	61
B. Pembahasan .....	72
C. Keterbatasan Penelitian .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pewarisan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Artinya pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan harus bisa mengkomodasikan dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan kemajuan bangsa itu sendiri.<sup>1</sup> Pendidikan sudah ada sejak manusia ada, pendidikan juga berkembang untuk menemukan bentuknya yang semakin kompleks. Perkembangan peradaban yang semakin maju, juga diiringi oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju pula.<sup>2</sup> Definisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan menjadi salah satu prioritas negara karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadikan generasi muda yang cerdas dan dapat memajukan negaranya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

---

<sup>1</sup> Syafrilianto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Payabungan," Jurnal Gravity, Vol 01, No 1 (juni 2022). Hlm. 2.

<sup>2</sup> Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofis, Konsep, Dan Implementasi* (Jakarta: Pt Bumi Aksara), hlm. 37.

spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Defenisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak terampil menjadi terampil, dan belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan.<sup>4</sup> Melalui program tersebut maka setiap anak akan memperoleh kesempatan yang sama dan adil dalam menikmati pendidikan dasar.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta fisiologis siswa.<sup>5</sup> Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan

---

<sup>3</sup> PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

<sup>4</sup> Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 4.

<sup>5</sup> Frisca Kumala Dewi, *Penerapan Model Picture And Picture...*, n. d., hlm. 1.

pembelajaran. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini.

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.<sup>6</sup>

Kurikulum 2013 menciptakan suatu pembelajaran terpadu yang dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan perpaduan beberapa muatan yang disatukan oleh tema dan menekankan terwujudnya pembelajaran yang bermakna bagi siswa.<sup>7</sup> Tidak hanya itu, implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif dan berperilaku baik. Pendekatan saintifik merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah yaitu dengan

---

<sup>6</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.

<sup>7</sup>Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 17.

melakukan pengembangan pengetahuan dan keterampilan berpikir guna menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif dan mampu berkarya.<sup>8</sup> Ada keterampilan yang wajib diketahui guru agar tercapai tujuan dari pendekatan saintifik pada proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa. Guru juga harus menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*). Dengan mengadakan variasi, diharapkan siswa dapat lebih tekun, antusias dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan kompetensi inti. Adapun Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013 yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap kelas atau program. Kompetensi Inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan

---

<sup>8</sup>Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 36.

<sup>9</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 85.

Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif.

Namun, fakta yang ditemukan di sekolah khususnya di MIN 7 Padang Lawas Utara bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara, khususnya pada mata pelajaran IPA menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>10</sup> Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa.<sup>11</sup>**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	<75	Tidak tuntas	10
2.	≤75	Tuntas	5

Berdasarkan persentase nilai siswa di atas, hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 10 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

---

<sup>10</sup> Observasi Peneliti Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara, (21 November 2021).

<sup>11</sup> Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara juga patut diduga kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena rendahnya sarana berupa alat bantu pembelajaran seperti media yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru khususnya guru kelas menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan eksternal. Pada saat ini, wabah *covid-19* yang terjadi sejak akhir tahun 2019 hingga sekarang telah banyak mengubah aspek pendidikan di Indonesia. Wabah *covid-19* telah memberi dampak terhadap sistem pembelajaran yang berlaku di Indonesia. Hal ini menyebabkan pembelajaran di sekolah kurang efektif dikarenakan waktu pembelajaran tatap muka dibatasi dan berdampak kepada proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu pembelajaran di kelas cenderung monoton dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Minimnya diskusi antara siswa terkait pembelajaran membuat berkurangnya rasa ingin tahu siswa. Hal ini disebabkan oleh gaya belajar yang konvensional karena perubahan suasana belajar akibat wabah *covid-19*.

Perubahan suasana belajar yang terjadi akibat wabah *covid-19* sudah seharusnya dibiasakan guna meminimalisir rendahnya hasil belajar siswa. Perubahan tersebut merupakan tantangan bagi pendidik maupun

---

<sup>12</sup> Observasi Peneliti Dikelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara, (21 November 2021)

peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagai mana mestinya. Hasil belajar siswa harus segera mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Masalah-masalah yang terjadi harus segera diatasi agar hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di MIN 7 Padang Lawas Utara, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan salah satu model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual. Model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual ini merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Model *picture and picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargument terhadap gambar yang diperhatikan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Selain itu, model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual juga sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, dkk. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model

pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA.<sup>13</sup>

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>14</sup> Pengertian media diantaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau merumuskan informasi antara sumber dan penerima pesan. Disini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa.

Siswa harus diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, mampu menampilkan kreativitas sendiri dan mampu berintegrasi dengan guru dan lingkungan sekitar agar dapat pengalaman-pengalaman yang baru. Tujuannya agar dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Sehingga siswa akan merasa lebih tertarik mempelajari IPA dan mencoba membuktikannya sendiri. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran lebih bermakna serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

---

<sup>13</sup> Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 3.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajaran IPA siswa di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara masih tergolong rendah.
2. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena masih berpusat pada guru dan masih monoton pada buku.
3. Minimnya sarana berupa alat bantu yang menunjang proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Penelitian ini dibatasi pada tingkat kognitif yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi, C6 yaitu berkreasi.<sup>15</sup>
2. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkret kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan oleh guru. Bahan utama dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.<sup>16</sup> Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* ini yaitu, penyajian materi, mengurutkan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis, penguatan dan pengamatan.
3. Bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya adalah materi pembelajaran IPA yang ada di kelas IV pada tema peduli terhadap

---

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

<sup>16</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn Teori Pengajar Abad 21 SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 25.

mahluk hidup subtema hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku.<sup>17</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 padang lawas utara ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

#### 1. Bagi guru

Untuk menambah referensi mengajar agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

---

<sup>17</sup> anggi St. Anggari, Dkk. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Edisi Revisi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017). hlm. 1.

## 2. Bagi siswa

Untuk menarik siswa agar semangat dan aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

## 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata MIN 7 Padang Lawas Utara.

### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh sebesar 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 80% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam 5 bab yaitu.

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan. BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan. BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari lokasi dan waktu penelitian,

jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA terdiri dari setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian. Kemudian. BAB V PENUTUP terdiri kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>18</sup>

Belajar dapat dilakukan melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Siswa yang melakukan eksperimen adalah contoh belajar dengan pengalaman langsung. Siswa belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku adalah contoh belajar melalui pengalaman tidak langsung. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. Sedangkan menurut Hamalik belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan

---

<sup>18</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124.

tingkah laku, dan keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sudah melakukan tindakan yang serupa itu.<sup>19</sup>

Menurut peneliti belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat, yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu, sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Syafriyanto, Mitfah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 01, no. 1 (2022).

<sup>20</sup> Asep Jihad, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm. 14.

Hasil belajar merupakan peralihan keterampilan fisik, mental, dan intelektual yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran formal dan non-formal. Hasil belajar adalah wujud dari kemampuan siswa setelah mendapatkan pengetahuan belajar yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru dengan tujuan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom, dimana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.<sup>22</sup>

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).<sup>23</sup>

Revisi Taksonomi Bloom, yaitu:

---

<sup>21</sup>Fitriani Nur and Eka Damayanti, "Kelekatannya Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.30872/psikostudia>.

<sup>22</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)*, ed. Alviana Cahyanti (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 17.

<sup>23</sup>Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 49.

- (a) Mengingat (*remembering*)-C1, yaitu sebelum kita memahami sebuah konsep maka kita harus mengingatnya terlebih dahulu.
- (b) Memahami (*understanding*)-C2, yaitu sebelum kita menerapkan maka kita harus memahaminya terlebih dahulu.
- (c) Menerapkan (*applying*)-C3, yaitu sebelum kita menganalisa maka kita harus menerapkannya dulu.
- (d) Menganalisis (*analyzing*)-C4, yaitu sebelum kita berkreasi atau menciptakan sesuatu maka kita harus menganalisa dulu.
- (e) Mencipta (*creating*)-C5, yaitu sebelum kita mengevaluasi maka kita harus menciptakan sesuatu
- (f) Menilai (*evaluating*)-C6, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>24</sup>

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi yaitu berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.<sup>25</sup>

Ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>24</sup>hlm. 65.

<sup>25</sup>Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), 32.

**Tabel 2.1 KKO Teori Taksonimi Bloom Revisi**

<b>C-1 Pengetahuan</b>	<b>C-2 Pemahaman</b>	<b>C-3 Aplikasi</b>	<b>C-4 Analisis</b>	<b>C-5 Evaluasi</b>	<b>C-6 Kreasi</b>
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudi/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Me-ranking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menjamin	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menguji	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar**

## 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi fisik orang yang bersangkutan. Keadaan fisik seseorang yang perlu diperhatikan, antara lain<sup>26</sup>: (1) kondisi fisik yang normal, yaitu tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai lahir. (2) kondisi kesehatan fisik, yaitu kondisi kesehatan fisik yang segar atau fit dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis meliputi: (1) intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. (2) kemauan, yaitu motor penggerak utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. (3) bakat, yaitu keahlian dalam bidang tertentu yang dapat me ujang keberhasilan belajar. (4) daya ingat, merupakan hal pendukung dalam pemahaman siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar. (5) daya konsentrasi, yaitu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indra ke satu objek dalam aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal.

## 2) Faktor Eksternal

---

<sup>26</sup>Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Slemen: Deepublish, 2019), hlm. 6–7.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. faktor eksternal meliputi :

- a) Faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang.
- b) Faktor lingkungan sekolah, adalah segala sesuatu yang dijumpai dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mulai dari guru, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan juga kepala sekolah. Semua itu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan belajar. adapun kegiatan non formal yang menunjang keberhasilan belajar antara lain seperti kursus yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat, majlis taklim, bimbingan tes, dan juga sanggar organisasi.<sup>27</sup>

### 3. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>28</sup>

Strategi menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan dengan pendapatnya Kemp, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan

---

<sup>27</sup>Afi Parnawi, 8–9.

<sup>28</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, N.D.), hlm. 51.

secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.<sup>29</sup>

#### 4. *Picture and Picture*

##### a. Pengertian *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang *kooperatif* atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran *picture and picture* ini sangat cocok diterapkan untuk muatan materi IPA.<sup>30</sup>

Model *picture and picture* melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargument terhadap gambar yang diperhatikan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik. Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

Pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan

---

<sup>29</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, N.D.), hlm. 132.

<sup>30</sup>Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati serta dapat diingat kembali oleh siswa. Jadi, model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Jika guru mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan mendapat hasil yang baik pula, tetapi jika siswanya tidak mendukung hal itu maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Jika siswa memiliki tingkat intelligensi yang tinggi maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Jadi, penerapan model *picture and picture* akan membuat siswa belajar lebih giat karena siswa dapat melihat dan paham akan materi karena materi yang bersifat abstrak bisa dilihat secara nyata oleh siswa. Selain model pembelajaran media juga bisa digunakan sebagai solusi pembelajaran.<sup>31</sup>

Dalam pembelajaran diperlukan teknik komunikasi yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Teknik komunikasi dalam pembelajaran ialah bagaimana menyampaikan pesan atau menyampaikan materi pembelajaran serta bagaimana mengembangkan dialog antara guru dan siswa secara efektif.

## **b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

### **1) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

---

<sup>31</sup>Denis Yulian Alfianto, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual Berbasis Animasi Flash Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Cerita," *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021): 33–39.

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, adapun kelebihan lainnya adalah:

- a) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- b) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada.
- c) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.<sup>32</sup>

## 2) Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satunya sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran adapun kelemahan lainnya adalah:

- a) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi yang dimiliki siswa.
- b) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- c) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.<sup>33</sup>

### c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Eka Yusnaldi, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV MIN GLUGUR DARAT II MEDAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013," *Jurnal Tematik* 3, no. 1 (2013).

<sup>33</sup>Nani Suriyani, *Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture And Picture*, N.D., hlm. 7.

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Guru diharapkan untuk menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- b. Guru menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan dijelaskan.
- d. Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar, mengurutkan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.<sup>34</sup>

## 5. Media Audio Visual

### a. Pengertian Media Audio Visual

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, dan pengantar. Media sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya.<sup>35</sup>

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.

---

<sup>34</sup> Davi Ariansyah, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", *Journal FKIP Universitas Pakuan*, (2015), h. 2.

<sup>35</sup> Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, dan Nashran Azizan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0," *INA-Rxic*, 2019.

Disamping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.<sup>36</sup>

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang dengar. Dengan menggunakan media ini, penyajian bahan ajar kepada siswa akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu dengan media ini, dalam batasan-batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*) tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media audio visual di antaranya program video/televisi instruksional, dan program slide suara (*sound slide*).<sup>37</sup>

Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Media audio visual berupa video dapat menyajikan masalah atau materi yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Media audio visual memiliki potensi yang cukup besar bila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik akan dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya, mengamati proses dari suatu kejadian atau suatu perubahan, mengamati perbedaan

---

<sup>36</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 141.

<sup>37</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, hlm. 163.

warna dan mengamati suatu gerakan dan lain-lain yang diiringi beserta dengan suara.

Media audio visual akan membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna karena model pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan masalah di dunia nyata yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah tersebut. Media audio visual membantu menampilkan fakta atau konsep secara nyata sehingga siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan, dengan pemahaman yang lebih baik maka hasil belajarpun akan lebih baik pula.

#### **b. Manfaat Media Audio Visual**

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antarlain untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, dan manfaat lainnya adalah:

- 1) Membatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 2) Menimbulkan gairah belajar, interaraksi lebih langsung antaramurid dengan sumber belajar.
- 3) Memungkinkan anakbelajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestiknya.
- 4) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman danmenimbulkan persepsi yang sama.

#### **c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran**

### 1) Kelebihan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Kelebihan media audio visual dalam pembelajaran adalah dapat mempermudah siswa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, adapun kelebihan lainnya adalah:

- a) Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpan atau atau mengelipingnya.
- b) Analisis lebih tajam
- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- d) Media audio visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.
- e) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- f) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.<sup>38</sup>

### 2) Kelemahan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Kelemahan media audio visual dalam pembelajaran adalah sulit menemukan video yang bagus, selain itu harga produksi untuk membuat media audio visual lebih tinggi. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga dan memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.<sup>39</sup>

## 6. Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata *science* sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin 'scientia' yang berarti saya tahu. 'science' terdiri dari sosial sciences (ilmu pengetahuan sosial) dan natural science (ilmu pengetahuan alam). Namun,

---

<sup>38</sup>Ummysalam A.T.A Duludu, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS* (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.55.

<sup>39</sup>Cepriyana, *Media Pembelajaran*, N.D., hlm. 19.

dalam perkembangannya science sering di terjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA) saja. Adapun wahyana (1986) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>40</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep. IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah. Sedangkan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.<sup>41</sup>

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam terpadu menurut standar isi berisikan bidang kajian (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, (2) materi dan sifatnya, (3) energi dan perubahannya, (4) bumi dan alam semesta. Menjelaskan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terpadu

---

<sup>40</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, hlm. 136.

<sup>41</sup> Syafriyanto dan Taufik Rahman, "Model Quided Inquiry dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," *Jurnal Edusains*, 2017, 127–31.

adalah (1) meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran, (2) meningkatkan minat dan motivasi, dan (3) beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.<sup>42</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

Dengan demikian, pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya.

## **7. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya**

Bagian tubuh tumbuhan yang secara langsung ataupun tidak langsung berguna untuk menegakkan kehidupan tumbuhan, yaitu terutama berguna untuk penyerapan, pengolahan, pengangkutan, dan penimbunan zat-zat makanan yang dinamakan alat hara. Bagian organ tubuh tumbuhan yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Asih Widwidasudawati Dan Ek Sulistiowati, *Metodologi Pembelajaran Ipa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 96.

<sup>43</sup>Gembong Tjirosoepomo, *Morfologi Tumbuhan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2009), hlm. 9.

## a) Akar



**Gambar 2.1**

Akar merupakan bagian tumbuhan yang biasanya terdapat di dalam tanah. Arah tumbuh akar menuju pusat bumi (geotrop) atau menuju ke air (hidrotrop), akar meninggalkan udara dan cahaya, tidak berbuku-buku, warna tidak hijau, ujungnya tumbuh terus, dan bentuknya seringkali meruncing.

Fungsi utama akar adalah untuk menyerap air dan garam-garam dari tanah, serta menambatkan tanaman terhadap tanah, selain itu akar juga berfungsi sebagai menyimpan cadangan makanan.<sup>44</sup>

Akar umumnya dapat dibeda-bedakan bagian-bagian berikut:

1. Leher akar atau pangkal akar (collum), yaitu bagian akar yang bersambungan dengan pangkal akar.
2. Ujung akar (apex radialis), bagian akar yang paling muda, terdiri atas jaringan-jaringan yang masih dapat mengadakan pertumbuhan.
3. Batang akar (corpus radialis), yaitu bagian akar yang terdapat antara leher akar dan ujungnya.
4. Cabang-cabang akar (radix lateralis), yaitu bagian-bagian akar yang tak langsung bersambungan dengan pangkal batang, tetapi keluar dari akar pokok, dan masing-masing dapat mengadakan percabangan lagi.
5. Serabut akar (fibrilla radicalis), cabang-cabang akar yang halus-halus dan berbentuk serabut.

---

<sup>44</sup>Issirep Sumardi Dan Agus Pudjoarianto, *Struktur Dan Perkembangan Tumbuhan*, N.D., hlm. 69.

6. Rambut-rambut akar atau bulu-bulu akar (pilus radicalis), yaitu bagian akar yang sesungguhnya hanyalah merupakan penojolan sel-sel kulit luar akar yang panjang.
7. Tudung akar (calytra), yaitu bagian akar yang letaknya paling ujung, terdiri atas jaringan yang berguna untuk melindungi ujung akar yang masih muda dan lemah.<sup>45</sup>

#### b) Batang



**Gambar 2.2**

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang sangat penting. Batang dapat disamakan dengan sumbu tubuh tumbuhan. Batang mempunyai sifat-sifat yaitu berbentuk bulat panjang seperti silinder atau dapat mempunyai bentuk lain. Batang terdiri atas ruas-ruas yang masing-masing dibatasi oleh buku-buku, dan pada buku-buku itulah terdapat daun. Batang tumbuh terus ke atas, selalu bertambah panjang di ujungnya, mengadakan percabangan dan umumnya tidak berwarna hijau kecuali tumbuhan yang umurnya pendek.

Adapun fungsi batang sebagai berikut:

1. Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
2. Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
3. Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.

---

<sup>45</sup>Gembong Tjirosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, hlm. 91–92.

4. Tempat penyimpanan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu).<sup>46</sup>

Beberapa tumbuhan memiliki batang dengan fungsi-fungsi tambahan seperti penyimpanan makanan cadangan dan reproduksi aseksual. Batang-batang yang termodifikasi seperti rizoma, umbi lapis, stolon, dan umbi batang, seringkali disebut akar.

### c) Daun



**Gambar 2.3**

Daun merupakan suatu bagian tumbuhan yang penting dan pada umumnya tiap tumbuhan mempunyai sejumlah besar daun. Daun hanya terdapat pada bagian batang saja dan tidak pernah terdapat pada bagian lain pada tubuh tumbuhan. Daun biasanya tipis melebar, kaya akan suatu zat warna hijau yang dinamakan klorofil. Daun biasanya berwarna hijau dan menyebabkan tumbuhan atau daerah-daerah yang ditempati tumbuhan-tumbuhan nampak hijau pula.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Dewi Rossalina, *Buku Poket Pintar IPA SD Kelas 4,5 & 6* (Jakarta: Cmedia, N.D), hlm.47.

<sup>47</sup>Gembong Tjirosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, hlm. 7.

Adapun fungsi daun sebagai berikut:

1. Untuk fotosintesis.
2. Penguapan air.
3. Pengeluaran air berupa tetesan air.
4. Pertukaran oksigen dan karbon dioksida (alat pernafasan pada tumbuhan).<sup>48</sup>

#### d) Bunga



**Gambar 2.4**

Alat perkembangbiakan generatif tumbuhan mempunyai bentuk dan susunan yang berbeda-beda menurut jenisnya tumbuhan. Bagi tumbuhan yang berbiji, alat tersebut merupakan bagian tumbuhan yang disebut sebagai bunga.<sup>49</sup>

Bunga merupakan alat reproduksi seksual. Struktur bunga yang lengkap mempunyai daun kelopak, daun mahkota, benang sari, putik, dan bakal buah. Bunga terdiri atas bagian yang fertil, yaitu benang sari dan bakal buah, serta bagian yang kecil yaitu daun kelopak dan daun mahkota.

Adapun fungsi bunga sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Dewi Rossalina, *Buku Poketpintar IPA SD Kelas 4,5 & 6*, hlm. 47.

<sup>49</sup>Gembong Tjirosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, hlm. 122.

1. Bunga berperan sebagai tempat berlangsungnya perkembangbiakan secara kawin pada tumbuhan karena pada bunga terdapat alat-alat reproduksi, yaitu putik dan benang sari.
2. Untuk peristiwa penyerbukan, yaitu jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik, merupakan awal terjadinya perkembangbiakan pada tumbuhan.

**e) Buah**



**Gambar 2.5**

Setelah terjadi penyerbukan bunga kemudian terjadi pembuahan. Bakal buah akan tumbuh menjadi buah dan bakal biji yang terdapat di dalam bakal buah akan menjadi biji. Setelah terjadi penyerbukan dan pembuahan bagian-bagian bunga selain bakal buah akan menjadi layu dan gugur. Putik disebut bakal buah, karena biasanya tangkai dan kepala putiknya gugur pula seperti halnya dengan bagian-bagian yang lain.

Bagian bunga ada yang tidak gugur, melainkan ikut tumbuh dan tinggal pada buah. Biasanya tidak mengubah bentuk dan sifat buah itu sendiri, jadi tidak merupakan suatu bagian buah yang penting.<sup>50</sup>

#### f) Biji

Proses penyerbukan bunga yang terjadi dan diikuti dengan pembuahan, bakal buah tumbuh menjadi buah, dan bakal biji tumbuh menjadi biji bagi tumbuhan (spermatophyta). Biji merupakan alatperkembangbiakan yang utama, karena biji mengandung calon tumbuhan baru (lembaga) dengan dihasilkannya biji, tumbuhan dapat mempertahankan jenisnya, dan dapat pula terpencah ke lain tempat.

Semula biji duduk pada suatu tangkai yang keluar dari papan biji atau tembuni (placenta). Tangkai pendukung biji itu disebut tali pusar (funiculus). Bagian biji tempat pelekatan tali pusar dinamakan pusar biji (hilus). Jika biji sudah masak biasanya tali pusarnya putus, sehingga biji terlepas dari tembuninya. Bekas tali pusar umumnya nampak jelas pada biji.

### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan model pembelajaran *picture*

---

<sup>50</sup>Gembong Tjirosoepomo, 219.

*and picture* berbantu media audio visual, peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, dkk. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa. Data kompetensi IPA siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode test pilihan ganda biasa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media audio visual dan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD gugus letkol wisnu Denpasar utara tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hit} = 3,25 > t_{tabel} = 1,980$ . Oleh karena  $t_{hit} = 3,25 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian pula nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen,  $= 77,95 > = 68,33$  rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD di Gugus Letkol Wisnu Kecamatan Denpasar Utara.<sup>51</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fithrotul Ummah, dkk. Yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu

---

<sup>51</sup>Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes pretest posttest. Adapun uji data dianalisis menggunakan uji kolmogorov smirnov, dari data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal dan homogen diuji menggunakan uji t/test. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media audio visual dengan kelas II SDN 262 Gresik yang menggunakan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model *Picture And Picture* berbantu media audio visual dengan taraf signifikansi  $0.00 < 0.05$ .<sup>52</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tohriah, Dkk. Yang berjudul Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata hasil belajar bahasa indonesia adalah 82,67% dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa 73,50. Pada siklus II data hasil belajar dan aktivitas siswa maupun guru mengalami peningkatan yakni persentase rata-rata aktivitas belajar 90,11% berkategori sangat tinggi, dan skor rata-rata aktivitas belajar siswa

---

<sup>52</sup>Fithrotul Ummah, Dewi Widiana Rahayu, and Pance Mariati, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3001–9.

81,00 dengan kriteria aktif, aktivitas guru berkategori baik dengan skor sebesar 81,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIB SD labolatorium undiksha tahun ajaran 2017/2018.<sup>53</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka pikir kondisi awal pembelajaran IPA kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara berpusat pada guru dan monoton pada buku pada saat proses pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran IPA dan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual. Tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar IPA yang baik, maka digunakanlah model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual karena proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba

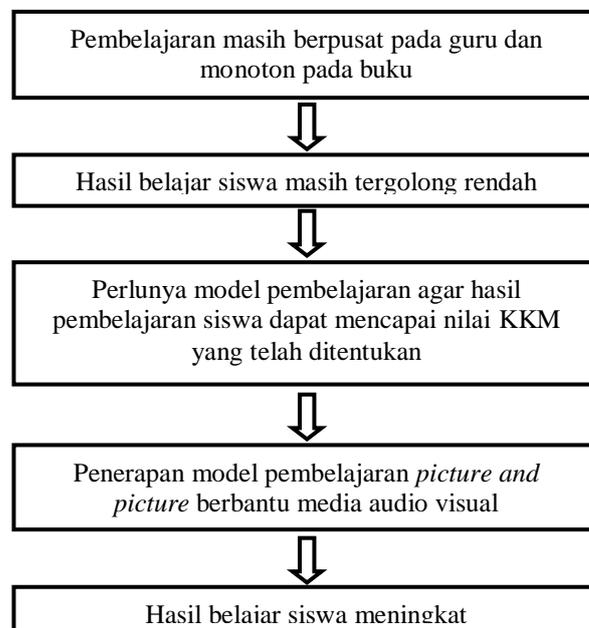
---

<sup>53</sup>Tohriah Tohriah and Ni Wayan Rati, "Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II," *Journal of Education Action Research* 2, no. 4 (2018): 340–47.

secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara dapat meningkat melalui model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Diagram 2.1**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 7 padang lawas utara.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Padang Lawas Utara. Desa Gunung Martua, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian dilaksanakan mulai bulan november tahun 2021 dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa, serta kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta nilai siswa yang belum mencapai KKM.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti (bertindak sebagai guru) dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama didalam kelas.<sup>54</sup>

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

---

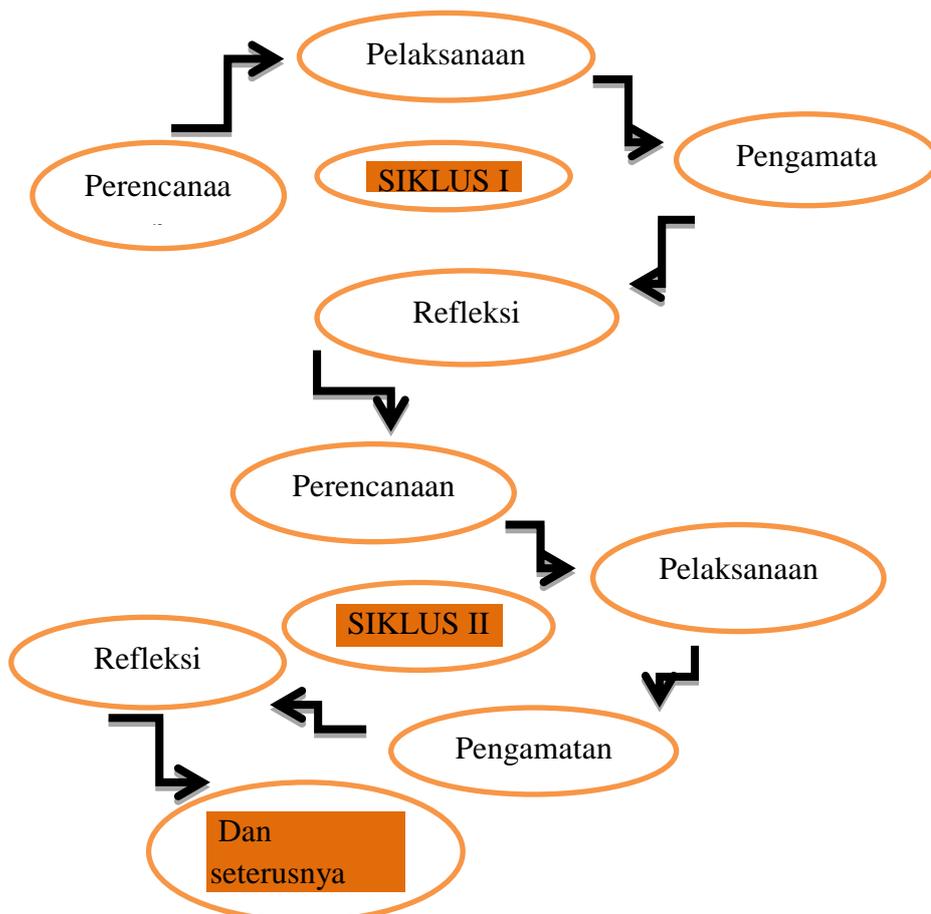
<sup>54</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 188–89.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di MIN 7 Padang Lawas Utara. Desa Gunung Martua, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah 13 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

### D. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimodifikasi dari model Kurt Lewin sebagai berikut.



Gambar 2.7

Berdasarkan gambar diatas, sebelum membuat perencanaan pada siklus satu maka akan dilakukanya pretest kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan penelitian untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah prilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Melakukan observasi pada siswa kelas IV MIN 7 padang lawas utara untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 2) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD MIN 7 padang lawas utara untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 4) Membuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
- 5) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang Tubuhan dan fungsinya.
- 6) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.

7) Menyusun tes untuk mengukur hak belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA. Kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
2. Peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan dijelaskan.
3. Peneliti menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar, mengurutkan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.
4. Peneliti menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
5. Berdasarkan alasan atau urutan gambar tersebut peneliti memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan atau rangkuman.

7. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan perindividu.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

## **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, termasuk pendidik dan peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber rujukan buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Lembar observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.<sup>55</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual guna mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 7 Padang Lawas Utara

### 2. Butir soal tes

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan

---

<sup>55</sup> Supardi, *Tes Asesmen Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2013), hlm. 137.

ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku mata pelajaran IPA yang relevan.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut Classroom Action Research ( CAR ). Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.<sup>56</sup> Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini pertanyaan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjang penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi Sumber

---

<sup>56</sup> Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (2016): 204–16.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

#### a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan :

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.<sup>57</sup>

#### b. Nilai rata-rata kelas

---

<sup>57</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, N.D.), hlm. 166.

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.<sup>58</sup>

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 70, jika siswa mendapat nilai dibawah nilai 70 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2. Analisis data lembar observasi siswa

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

---

<sup>58</sup> Delfanis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal," Skripsi IAIN Padangsidempuan (2021) : hlm.49-50

Skor maksimal

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.<sup>59</sup>**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81 % -100	Sangat baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup baik
$\leq$ 40 %	Kurang baik

Berdasarkan hasil hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu:

- a. Penyajian data yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- b. Penarikan kesimpulan yaitu menyelesaikan permasalahan dalam pemecahan masalah.

---

<sup>59</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.133.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

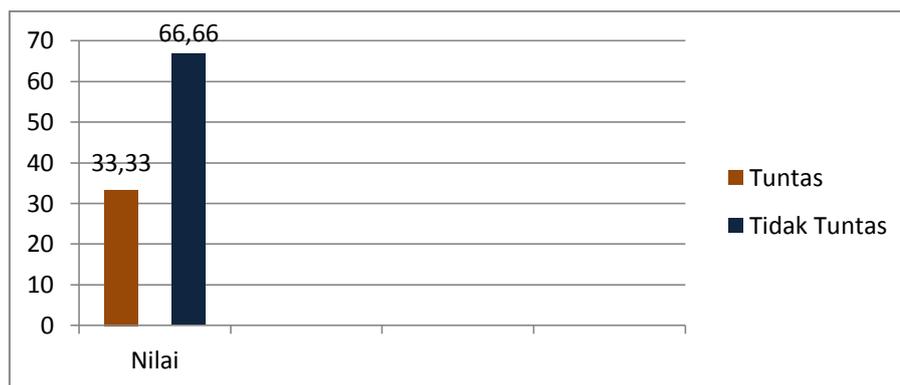
#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.

##### **1. Kondisi Awal**

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 15 siswa, hanya 5 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di MIN 7 Padang Lawas Utara yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan persentase jumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 66,66%. Data hasil belajar siswa pada prasiklus dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV MIN Padang Lawas Utara dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan I

#### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model *picture and picture* berbantu media audio visual dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan dan media.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* berbantu media audio visual yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanyakan kabar siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru memotivasi siswa.

### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya
- 2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- 3) Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.

- 4) Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?
- 5) Peserta didik menjawab dengan bergantian
- 6) Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar-gambar pada papan tulis
- 7) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 8) Dari alasan atau uruan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian tumbuhan lengkap dengan uraiannya
- 10) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya
- 11) Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan
- 12) Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan

13) Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

c) Penutup

(1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran

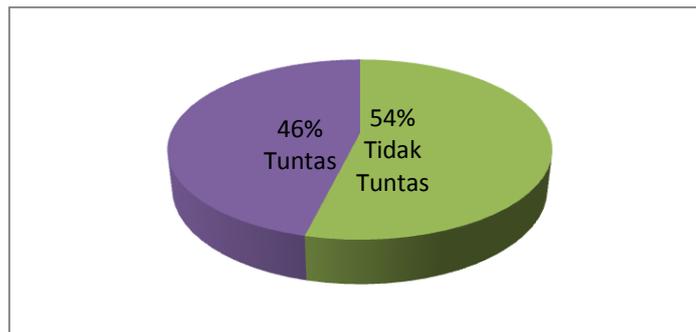
(2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya

(3) Ketua Kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* berbantu media audio visual ini. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV). Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



**Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penerapan model *picture and picture* berbantu media audio visual mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang.

Berikut data lembar observasi siklus I pertemuan I:

**Tabel 4.1  
Data Hasil Observasi Silkus I Pertemuan 1**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat baik	-
Baik	5
Cukup	8
Kurang	2
<b>Jumlah siswa</b>	<b>15</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Drs. Gajali Harahap.

Hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 jumlah skor 11 dengan persentase 73% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa dan guru belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 33,33% (5 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 46,66% (7 siswa). Sementara itu ada 8 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru.

- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model pembelajaran *Picture and Pictue* berbantu media audio visual ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Pictue* berbantu media audio visual ini.

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Pictue* berbantu media audio visual dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Pictue* berbantu media audio visual yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru memotivasi siswa.

### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya
- 2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

- 3) Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?
- 5) Peserta didik menjawab dengan bergantian
- 6) Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar-gambar pada papan tulis
- 7) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 8) Dari alasan atau uruan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 9) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian tumbuhan lengkap dengan uraiannya.
- 10) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.
- 11) Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.

12) Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.

13) Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

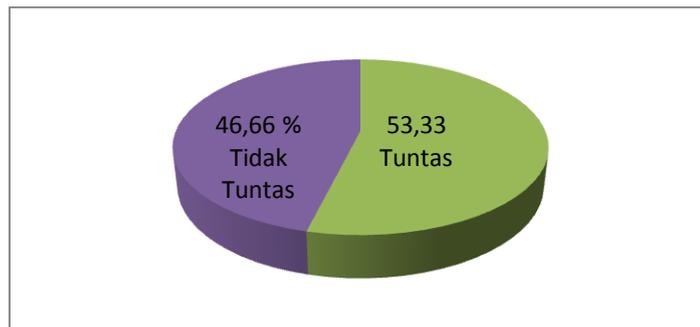
c) Penutup

- (1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
- (3) Ketua Kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV). Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II:



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 53,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan 46,66%.

Berikut data lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan II:

**Tabel 4.2  
Data Hasil Observasi Siklus I pertemuan II**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	–
Baik	8
Cukup	7
Kurang	–
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>15</b>

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Drs. Gajali Harahap.

Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 12 dengan persentase 80% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa serta guru belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 46,66% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 53,33% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 7 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual.
- b) Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahamkan siswa belajar dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 3 dan menggunakan media audio visual. Maka pada tahapan ini, peneliti akan menggunakan media audio visual dan media yang ada di lingkungan sekitar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dan media yang akan digunakan.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru memotivasi siswa.

### b) Kegiatan inti

- (1) Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya
- (2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

- (3) Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.
- (4) Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.
- (5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- (6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian tumbuhan lengkap dengan uraiannya.
- (8) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.
- (9) Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.
- (10) Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.
- (11) Peserta didik diminta mengamati batang serai.
- (12) Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya

Hal yang diamati peserta didik pada serai tersebut adalah: jenis akarnya, jenis daunnya dan jenis batangnya.

(13) Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

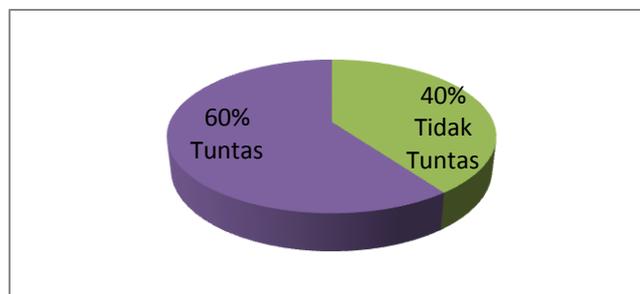
c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
- (3) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV). Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I:



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

Berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan I**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	1
Baik	11
Cukup	3
Kurang	–
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>15</b>

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Drs. Gajali Harahap.

Hasil siklus II pertemuan I jumlah skor meningkat dari siklus pertama yaitu 13 dengan persentase 86% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik akan tetapi guru belum memberikan soal di akhir

pembelajaran. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 53,33% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari nilai rata-rata siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih

memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 3. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media audio visual dan media yang ada di lingkungan sekitar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di

dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya
- (2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- (3) Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.
- (4) Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.
- (5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

- (6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian tumbuhan lengkap dengan uraiannya.
- (8) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.
- (9) Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.
- (10) Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.
- (11) Peserta didik diminta mengamati batang serai.
- (12) Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya  
Hal yang diamati peserta didik pada serai tersebut adalah: jenis akarnya, jenis daunnya dan jenis batangnya.
- (13) Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

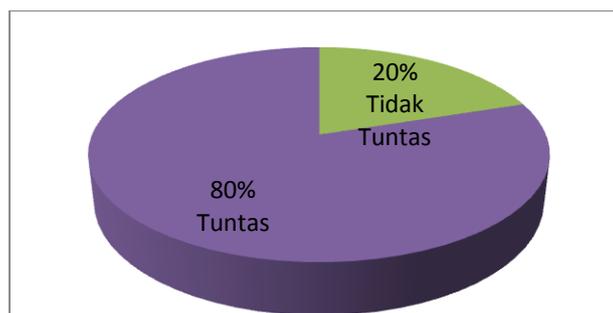
c) Penutup

- (1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
- (3) Ketua Kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV). Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II:



**Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 80%

sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 20%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer).

Berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan II**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	4
Baik	11
Cukup	–
Kurang	–
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>15</b>

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Drs. Gajali Harahap.

Hasil siklus II pertemuan 2 jumlah skor 15 dengan persentase 100% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan

dari yang sebelumnya 60% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 80% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual pada pembelajaran IPA subtema bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya pada siswa kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Model *picture and picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut

pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargument terhadap gambar yang diperhatikan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, dkk. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa. Data kompetensi IPA siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode test pilihan ganda biasa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan ststistik infrensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media audio visual dan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD gugus letkol wisnu Denpasar utara tahun pelajaran 2016/2017.<sup>60</sup>

Penelitian lain tentang model pembelajaran *picture and picture* oleh Tohriah, Dkk. Yang berjudul Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa

---

<sup>60</sup> Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

Indonesia Siswa Kelas II. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari siklus I ke siklus II. siswa kelas IIB SD labolatorium undiksha tahun ajaran 2017/2018.<sup>61</sup> Hal ini serupa juga oleh Dea Komala Sari bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mudah diterapkan oleh semua guru, media yang digunakan berupa gambar-gambar materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi yang sedang diajarkan kepada siswa, tetapi mereka dapat melihatnya melalui gambar-gambar yang disajikan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat berpartisipasi menempelkan dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.<sup>62</sup>

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Dalam penelitian ini dilaksanakan sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>61</sup>Tohriah Tohriah and Ni Wayan Rati, "Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II," *Journal of Education Action Research* 2, no. 4 (2018): 340–47.

<sup>62</sup>Dea Komala Sari, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Think Pair Share, *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2017, Hlm. 547

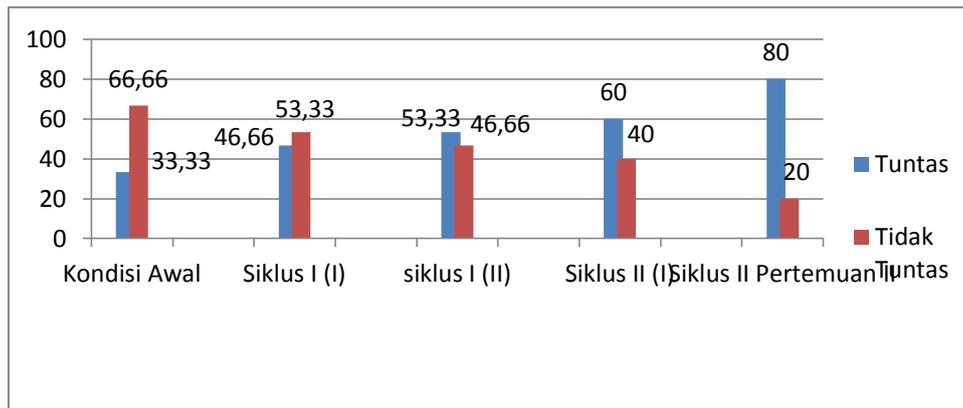
Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 65. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 70,33 sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 75. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 79,33 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 84,33.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus II:

**Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Tindakan	Jenis tes	Rata-rata Kelas	Persentase siswa tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Pra Siklus	Tes awal	65	33,33 %	5
Siklus I	Tes pertemuan I	70,33	46,66%	7
	Tes pertemuan II	75	53,33%	8
Siklus II	Tes pertemuan I	79,33	60%	9
	Tes pertemuan II	84,33	80%	12

Untuk lebih jelas, berikut ini data di atas disajikan dalam bentuk grafik berikut:



**Gambar: 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Dapat dilihat adanya kenaikan hasil belajar siswa dari kondisi awal, diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 33,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 66,66%. Adapun nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan pada kondisi awal yaitu 65.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil belajar siswa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual juga merubah proses belajar siswa dan meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti belajar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa dengan media audio visual sehingga dalam pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam pembagian kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Minimnya media pembelajaran di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang di lakukan di MIN 7 Padang Lawas Utara dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas IV memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa terdiri dari 70,33 (46,66%) menjadi 75 (53,33%), pada siklus II dari 79,33 (60%) menjadi 84,33 (80%). Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya yang dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu penyajian materi, Pengurutan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis, penguatan, pengamatan. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual menggunakan media pembelajaran berupa buku yang digunakan pada siklus satu dan lingkungan sekitar yang digunakan pada siklus II. model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu media audio visual dikelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

1. Bagi Pihak sekolah, diharapkan model pembelajara *Picture and Picture* berbantu media audio visual yang diterapkan di MIN 7 Padang Lawas Utara dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Karena model pembelajara *Picture and Picture* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan model pembelajara *Picture and Picture* berbantu media audio visual dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena model pembelajara *Picture and Picture* berbantu media audio visual adalah salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

## DAFTAR PUSAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK*, Bandung, 2016.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, Slemen: Deepublish, 2019.
- Fithrotul Ummah, Dewi Widiana Rahayu, and Pance Mariati, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3001–9.
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Asep Jihad dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Asep Jihad Dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Asih Widwidasudawati Dan Ek Sulistiowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Tim Pengembangan MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers 2011.
- Baharun, Hasan. “Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (2016): 204–16.
- Cepyriyana. *Media Pembelajaran*, n.d.
- Dewi Rossalina. *Buku Poketpintar IPA SD Kelas 4,5 & 6*, jakarta: cmedia, n.d.
- Dewi Masita, “PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 17.

- Dewi Masita, “PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 36.
- Denis Yulian Alfianto, “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual Berbasis Animasi Flash Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Cerita,” *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021): 33–39.
- Dewi Rossalina, *Buku Poket Pintar IPA SD Kelas 4,5 & 6*, Jakarta: Cmedia, n.d.
- Davi Ariansyah, Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”, *Journal FKIP Universitas Pakuan*, (2015), h. 2.
- Eka Yusnaldi, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS IV MIN GLUGUR DARAT II MEDAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013,” *Jurnal Tematik* 3, no. 1 (2013).
- Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Microteaching Di SD/MI*, 1st ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fitriani Nur and Eka Damayanti, “Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.30872/psikostudia>.
- Fithrotul Ummah, Dewi Widiana Rahayu, and Pance Mariati, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3001–9.
- Frisca Kumala Dewi, Penerapan Model Picture And Picture
- Gembong Tjirosoepomo. *Morfologi Tumbuhan*, yogyakarta: gadjah mada universitas press, 2009.
- Handayani, Ni Made Dwi, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih. “Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.” *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

- Hasan Baharun, “Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (2016): 204–16.
- Issirep Sumardi Dan Agus Pudjoarianto. *Struktur Dan Perkembangan Tumbuhan*, n.d.
- Kunandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*. Edited by Alviana Cahyanti. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Makmum Khairani. *Psikologi Belajar*, yogyakarta: aswaja pressindo, 2013.
- Nani Suriyani. *Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture and Picture*, n.d.
- Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, “Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA,” *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.
- Nur, Fitriani, and Eka Damayanti. “Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2021): 122–32. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>.
- Nur, Fitriani, Andi Fajrin Syarif, Sitti Mania, and Suharti Suharti. “Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar.” *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 7, no. 2 (2021): 79–86.
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofis, Konsep Dan Implementasi* Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Syafrilianto, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Payabungan,” *Jurnal Gravity*, Vol 01, No 1 (juni 2022).
- Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, dan Nashran Azizan, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0,” *INA-Rxic*, 2019.
- Syafrilianto dan Taufik Rahman, “Model Quided Inquiry dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP,” *Jurnal Edusains*, 2017.

- Syafrilianto, Mitfah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan,” *Gravity Journal* 01, no. 1 (2022).
- Supardi. *Tes Asesmen Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2013.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, n.d.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tohriah, Tohriah, and Ni Wayan Rati. “Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II.” *Journal of Education Action Research* 2, no. 4 (2018): 340–47.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ummah, Fithrotul, Dewi Widiana Rahayu, and Pance Mariati. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3001–9.
- Yusnaldi, Eka. “Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas Iv Min Glugur Darat Ii Medan Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Jurnal Tematik* 3, no. 1 (2013).
- Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widia, 2010.

## Lampiran 1

### Siklus 1 pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 7 Padang Lawas Utara**

**Kelas/Semester : IV/ Satu**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)**

**Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Pembelajaran ke : 1**

**Pertemuan : 1**

**Alokasi Waktu : 1 hari**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menuliskan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan</li> <li>• Membuat laporan pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru maka peserta didik dapat menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Dengan praktik dan penjelasan guru peserta didik mampu memahami bagian-bagian tumbuhan dengan benar
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

### D. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar dan audio visual

Sumber belajar : buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : observasi  
diskusi

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap isiplin setiap saat, dan menjaga kebersihan.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Penyajian materi pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?</li> <li>• Peserta didik menjawab dengan bergantian</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Pengurutan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.</li> <li>• Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>• Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Penguatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian</li> </ul>	
--	--	--

	<p>tumbuhan lengkap dengan uraiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.</li> </ul> <p><b>Pengamatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.</li> <li>• Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menutup pembelajaran</li> </ul>	15 Menit

	dengan berdo'a	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	

### G. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan

Gunung Martua, 2022

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas IV

Desi Serianti Harahap

Drs. Gajali Harahap

1820500090

NIP.196803162022211003

Kepala Sekolah

Linda Juita S.Pd  
NIP.197606131999052001

## Lampiran 2

### Siklus 1 pertemuan 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 7 Padang Lawas Utara**

**Kelas/Semester : IV/ Satu**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)**

**Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Pembelajaran ke : 1**

**Pertemuan : 2**

**Alokasi Waktu : 1 hari**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menuliskan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan</li> <li>• Membuat laporan pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru maka peserta didik dapat menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Dengan praktik dan penjelasan guru peserta didik mampu memahami bagian-bagian tumbuhan dengan benar
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

### D. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar dan audio visual

Sumber belajar : buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : observasi  
diskusi

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap isiplin setiap saat, dan menjaga kebersihan.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Penyajian materi pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.</li><li>• Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?</li><li>• Peserta didik menjawab dengan bergantian</li></ul> <p><b>Pengurutan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.</li><li>• Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li><li>• Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li></ul> <p><b>Penguatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian</li></ul>	
--	--	--

	<p>tumbuhan lengkap dengan uraiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.</li> </ul> <p><b>Pengamatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.</li> <li>• Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menutup pembelajaran</li> </ul>	15 Menit

	dengan berdo'a	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	

### G. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan

Gunung Martua, 2022

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas IV

Desi Serianti Harahap

Drs. Gajali Harahap

1820500090

NIP.196803162022211003

Kepala Sekolah

Linda Juita S.Pd  
NIP.197606131999052001

### Lampiran 3

#### Siklus 2 pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 7 Padang Lawas Utara**

**Kelas/Semester : IV/ Satu**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)**

**Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Pembelajaran ke : 1**

**Pertemuan : 3**

**Alokasi Waktu : 1 hari**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menuliskan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan</li> <li>• Membuat laporan pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru maka peserta didik dapat menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Dengan praktik dan penjelasan guru peserta didik mampu memahami bagian-bagian tumbuhan dengan benar
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

### D. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar dan audio visual

Sumber belajar : buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : observasi, diskusi

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap isiplin setiap saat, dan menjaga kebersihan.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Penyajian materi pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.</li><li>• Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?</li><li>• Peserta didik menjawab dengan bergantian</li></ul> <p><b>Pengurutan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.</li><li>• Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li><li>• Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li></ul> <p><b>Penguatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian</li></ul>	
--	--	--

	<p>tumbuhan lengkap dengan uraiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.</li><li>• Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.</li><li>• Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.</li></ul> <p><b>Pengamatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta mengamati batang serai</li><li>• Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya</li></ul> <p>Hal yang diamati adalah jenis akarnya, jenis daunnya dan jenis batangnya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.</li></ul>	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	15 Menit
---------	--	-------------

### G. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan

Gunung Martua, 2022

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas IV

Desi Serianti Harahap

Drs. Gajali Harahap

1820500090

NIP.196803162022211003

Kepala Sekolah

Linda Juita S.Pd  
NIP.197606131999052001

## Lampiran 4

### Siklus 2 pertemuan 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 7 Padang Lawas Utara**

**Kelas/Semester : IV/ Satu**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)**

**Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Pembelajaran ke : 1**

**Pertemuan : 4**

**Alokasi Waktu : 1 hari**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menuliskan bagian-bagian tumbuhan</li> <li>• Menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan</li> <li>• Membuat laporan pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian tumbuhan</li> </ul>
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru maka peserta didik dapat menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Dengan praktik dan penjelasan guru peserta didik mampu memahami bagian-bagian tumbuhan dengan benar
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

### D. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar dan audio visual

Sumber belajar : buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : observasi  
diskusi

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap isiplin setiap saat, dan menjaga kebersihan.</li> <li>• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Penyajian materi pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan di tempelkan pada papan tulis.</li><li>• Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja?</li><li>• Peserta didik menjawab dengan bergantian</li></ul> <p><b>Pengurutan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.</li><li>• Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li><li>• Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li></ul> <p><b>Penguatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penguatan dengan menampilkan video bagian-bagian</li></ul>	
--	--	--

	<p>tumbuhan lengkap dengan uraiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang diamatinya.</li><li>• Guru meminta peserta didik berdiskusi menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk keseimbangan dan kelestarian tumbuhan.</li><li>• Salah seorang peserta didik diminta menyebutkan hasil temuan mereka berupa bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai keseimbangan alam dan kelestarian tumbuhan.</li></ul> <p><b>Pengamatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta mengamati batang serai</li><li>• Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya</li></ul> <p>Hal yang diamati adalah jenis akarnya, jenis daunnya dan jenis batangnya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan bahwa memelihara tanaman adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.</li></ul>	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul>	15 Menit
---------	--	-------------

### G. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan

Gunung Martua, 2022

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas IV

Desi Serianti Harahap

Drs. Gajali Harahap

1820500090

NIP.196803162022211003

Kepala Sekolah

Linda Juita S.Pd  
NIP.197606131999052001

## Lampiran 5

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIN 7 Padang Lawas Utara  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : IV  
 Semester : I (Satu)  
 Tema : 3  
 Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku  
 Pokok Bahasan : Bagian-bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya  
 Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	<b>Aspek Yang Diamati</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				

7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
----	---	--	--	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidempuan, Mei 2022

Validator,

Asriana Harahap,M.Pd.

NIP. 19940921 202012 2009

**Lampiran 6****SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap,M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara**

Yang disusun oleh:

Nama : Desi Serianti Harahap

Nim : 1820500090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2022  
Validator,

Asriana Harahap,M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2009

## Lampiran 7

## Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/ I

Tema : Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya

KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No	P
3.4 Memahami bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya	Hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	Menyebutkan fungsi akar pada tumbuhan	C1	1	Yang bukan adalah. a. Menyera b. Menunja c. Sebagai a d. Menyima
		Mengidentifikasi fungsi akar pada tumbuhan	C1	2	Akar pada menyerap da dalam tanah a. Mengam b. Menyimp c. Pemanja d. Proses pe
		Menyebutkan jenis-jenis akar	C1	3	Jenis akar y bawah akar arah disebut a. Akar ser b. Akar tun c. Akar gan d. Akar tun

Bagian tubuh tumbuhan	Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan	C2	4	Tempat perkembangan adalah. a. Batang b. Ekor c. Bunga d. Daun
	Mencontohkan bagian tubuh tumbuhan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan	C2	5	Kunyit, da dimanfaatka a. Bahan pe b. Bahan ob c. Bahan sa d. Bahan ba
Fungsi bagian tubuh tumbuhan	Mengurutkan fungsi bagian tubuh tumbuhan	C3	6	Berikut be tumbuhan: a. Tempat t b. Menyimp c. Menyera d. Alat tra sebaliknya Akar tumbu yang ditunju a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 1 dan 4
	Mengurutkan fungsi pada pohon pepaya	C3	7	Berikut bagi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> <li>• Buah</li> <li>• Akar</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang</li> <li>• Biji</li> <li>• Bunga</li> </ul> <p>Bagian poh dijadikan 1 sayur adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akar dan</li> <li>b. Daun dan</li> <li>c. Batang d</li> <li>d. Akar dan</li> </ol>	
		Mengurutkan tahap awal petumbuhan pada biji	C3	8	<p>Berikut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anthesis</li> <li>2. Penyerbu</li> <li>3. Perkemb menuju a</li> <li>4. Inisiasi b</li> <li>5. Induksi b</li> <li>6. Perkemb menuju k</li> </ol> <p>Tahapan yan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1, 2, 3, 4</li> <li>b. 5, 6, 4, 2</li> <li>c. 4, 5, 1, 3</li> <li>d. 5, 4, 3, 1</li> </ol>
Hubungan antara struktur tumbuhan dengan fungsinya	antara bunga dengan	Mengenal tumbuhan yang berbiji	C4	9	<p>Tumbuhan sebagai ala tumbuhan in</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spermat</li> <li>b. Antophy</li> <li>c. Tallofita</li> </ol>

				d. Bryofita
	Menganalisis alat kelamin pada tumbuhan	C4	10	Alat kelamin adalah a. Serbuk sari b. Tangkai c. Putik d. Mahkota
	Memeriksa fungsi dari tumbuhan	C4	11	Perhatikan k 1. Sebagai perkemb 2. Untuk m maupun melakuka 3. Sebagai menyatun gamet be 4. Untuk m Keterangan dari. a. Biji b. Daun c. Bunga d. Akar
Mengkaji ulang bagian batang dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri	Memperjelas bagian batang dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri	C5	12	Dibawah i batang kecu a. Sebagai mudah m b. Alat pen dari akar c. Alat perk

				d. Sebagai c
Hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Menyimpulkan bagian bentuk daun pada tumbuhan	C5	13	Bentuk tulang mangga, c menyirip, berbentuk s ikan. Tulang pada. a. Bambu b. Pepaya c. Pisang d. Pandan
	Memperjelas fungsi jaringan yang terdapat pada daun	C5	14	Pada tulang pengangkut dalam s tumbuhan. pengangkut a. Mengang b. Tempat fotosinte c. Melindun bawahny d. Mengang kebagian
	Memperjelas jenis-jenis daun	C5	15	Tumbuhan p yang mamp aroma wa

				<p>pohon pandan di jumpai. K tumbuh halaman lia Daun pandan sebagai beri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwar</li> <li>• Daun y</li> <li>• Memili</li> <li>• Panjang</li> </ul> <p>Tumbuhan t</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjari</li> <li>b. Sejajar</li> <li>c. Melengk</li> <li>d. Berduri</li> </ol>
	<p>Memperjelas fungsi tumbuhan pandan</p>	<p>C5</p>	<p>16</p>	<p>Pada hari diadakan mendapat tu berupa kol pisang ter ditambahkan Bagian tu dimanfaatka tersebut ada</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akar</li> <li>b. Batang</li> <li>c. Daun</li> <li>d. Bunga</li> </ol>

<p>Hubungan antara batang dengan fungsinya</p>	<p>Menyusun ciri-ciri batang</p>	<p>C6</p>	<p>17</p>	<p>Perhatikan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbentu</li> <li>2. Memiliki</li> <li>3. Pelepah mengandung</li> <li>4. Terdiri a</li> <li>5. Memiliki</li> <li>6. Tumbuh bersama</li> </ol> <p>Berikut ya</p> <p>batang pisan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 5, 2 dan</li> <li>b. 4, 1 dan</li> <li>c. 3, 2 dan</li> <li>d. 6, 4 dan</li> </ol>
	<p>Mengkoreksi ciri-ciri bunga</p>	<p>C6</p>	<p>18</p>	<p>Bunga ya</p> <p>kelopak, ma</p> <p>dasar bunga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sempurna</li> <li>b. tidak sen</li> <li>c. betina</li> <li>d. jantan</li> </ol>
	<p>Menyusun pengelompokan tumbuhan dikotil dan monokotil</p>	<p>C6</p>	<p>19</p>	<p>Dibawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kentang</li> <li>• padi</li> <li>• Tomat</li> <li>• jagung</li> <li>• kacang ta</li> </ul> <p>pengelompp</p>

			tumbuhan d										
			<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Dikoti</td> </tr> <tr> <td>a</td> <td>Padi</td> </tr> <tr> <td>b</td> <td>Jagung</td> </tr> <tr> <td>c</td> <td>Tomat</td> </tr> <tr> <td>d</td> <td>Kentari</td> </tr> </table>		Dikoti	a	Padi	b	Jagung	c	Tomat	d	Kentari
	Dikoti												
a	Padi												
b	Jagung												
c	Tomat												
d	Kentari												
	Mengkoreksi ulang bagian batang dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri	C6	20										
			<p>Perhatikan ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mangga</li> <li>2. wortel</li> <li>3. tebu</li> <li>4. apel</li> <li>5. nangka</li> </ol> <p>tumbuhan c</p> <p>cadangan m</p> <p>adalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 2,4,5</li> <li>b. 1,3,4</li> <li>c. 1,2,3</li> <li>d. 1,4,5</li> </ol>										

## Lampiran 8

### Butir Soal

1. Yang bukan merupakan fungsi akar adalah.
  - a. Menyerap air dan zat hara
  - b. Menunjang berdirinya tumbuhan
  - c. Sebagai alat perkembangbiakan
  - d. Menyimpan cadangan makanan
2. Akar pada wortel, selain untuk menyerap dan mencari makanan dari dalam tanah, juga berfungsi untuk.
  - a. Mengambil udara pernafasan
  - b. Menyimpan cadangan makanan
  - c. Pemanjangan akar ke dalam tanah
  - d. Proses pembuatan makanan
3. Jenis akar yang tumbuh dari bagian bawah akar dan menyebar ke segala arah disebut.
  - a. Akar serabut
  - b. Akar tunggal
  - c. Akar gantung
  - d. Akar tunjang
4. Tempat berlangsung perkembangbiakan pada tumbuhan adalah.
  - a. Batang
  - b. Ekor
  - c. Bunga
  - d. Daun

5. Kunyit, daun suji, bunga bit, dimanfaatkan manusia untuk

- a. Bahan penyedap
- b. Bahan obat
- c. Bahan sandang
- d. Bahan bahan pewarna

6. Berikut beberapa fungsi bagian tumbuhan:

- 1) Tempat terjadinya gutasi
- 2) Menyimpan cadangan makanan
- 3) Menyerap hara dan air
- 4) Alat transportasi ke daun atau sebaliknya

Akar tumbuhan mempunyai fungsi yang ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

7. Berikut bagian tubuh tumbuhan

- Daun
- Buah
- Akar
- Batang
- Biji
- Bunga

Bagian pohon pepaya yang sering dijadikan bahan untuk membuat sayur adalah.

- a. Akar dan buah
- b. Daun dan buah
- c. Batang dan akar
- d. Akar dan bunga

8. Berikut adalah tahap pertumbuhan

- 1) Anthesis (kemekaran bunga)
- 2) Penyerbukan dan pembuahan
- 3) Perkembangan kuncup bunga menuju anthesis
- 4) Inisiasi bunga
- 5) Induksi bunga
- 6) Perkembangan buah muda menuju kemasakan buah dan biji

Tahapan yang benar adalah.

- a. 1, 2, 3, 4, 5, 6
  - b. 5, 6, 4, 2, 1, 3
  - c. 4, 5, 1, 3, 2, 6
  - d. 5, 4, 3, 1, 2, 6
9. Tumbuhan biji memiliki bunga sebagai alat reproduksi sehingga tumbuhan ini disebut
- a. Spermatophyte
  - b. Antophyta
  - c. Tallofit
  - d. Bryofita
10. Alat kelamin betina pada tumbuhan adalah
- a. Serbuk sari
  - b. Tangkai bunga
  - c. Putik
  - d. Mahkota
11. Perhatikan keterangan dibawah:
- 1) Sebagai alat untuk perkembangbiakan generatif
  - 2) Untuk menarik burung, serangga maupun lebah agar hinggap dan melakukan penyerbukan
  - 3) Sebagai wadah atau tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina
  - 4) Untuk menghasilkan biji
- Keterangan diatas merupakan fungsi dari.

- a. Biji
  - b. Daun
  - c. Bunga
  - d. Akar
12. Dibawah ini adalah fungsi dari batang kecuali
- a. Sebagai penopang tumbuhan agar mudah mendapat cahaya matahari
  - b. Alat pengangkut air dan zat hara dari akar ke daun
  - c. Alat perkembangbiakan
  - d. Sebagai cadangan makanan
13. Bentuk tulang daun pada tanaman mangga, dan rambutan adalah menyirip, tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada.
- a. Bambu
  - b. Pepaya
  - c. Pisang
  - d. Pandan
14. Pada tulang daun terdapat jaringan pengangkut xilem yang berperan dalam sistem pengangkutan tumbuhan. Fungsi jaringan pengangkut tersebut adalah
- a. Mengangkut air dan zat hara
  - b. Tempat berlangsungnya fotosintesis
  - c. Melindungi lapisan mesofil di bawahnya
  - d. Mengangkut hasil fotosintesis ke bagian tumbuhan
15. Tumbuhan pandan adalah tumbuhan yang mampu untuk mengeluarkan aroma wangi disetiap daunnya, pohon pandan sendiri mudah untuk di jumpai. Karena tanaman ini sering tumbuh dipekarangan rumah, halaman liar bahkan dekat sekolah. Daun pandan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- Berwarna hijau
  - Daun yang tersusun rapat

- Memiliki akar tunggang
  - Panjang daun mencapai 60 cm
- Tumbuhan tersebut memiliki daun.
- a. Menjari
  - b. Sejajar
  - c. Melengkung
  - d. Berduri
16. Pada hari minggu di kampungku diadakan kerja bakti, ibu ibu mendapat tugas membuat konsumsi berupa kolak pisang. Agar kolak pisang tersebut semakin lezat ditambahkan bau aroma pandan. Bagian tumbuhan pandan yang dimanfaatkan untuk kolak pisang tersebut adalah.
- a. Akar
  - b. Batang
  - c. Daun
  - d. Bunga
17. Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut:
- 1) Berbentuk panjang dan bulat
  - 2) Memiliki dua bagian batang
  - 3) Pelepah batang berongga dan mengandung banyak air
  - 4) Terdiri atas ruas-ruas
  - 5) Memiliki duri
  - 6) Tumbuh dalam suatu wilayah bersamaan
- Berikut yang termasuk ciri-ciri batang pisang adalah.
- a. 5, 2 dan 6
  - b. 4, 1 dan 3
  - c. 3, 2 dan 1
  - d. 6, 4 dan 5
18. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga.
- a. sempurna

- b. tidak sempurna
- c. betina
- d. jantan

19. Dibawah ini beberapa tumbuhan:

- Kentang
- padi
- Tomat
- jagung
- kacang tanah

pengelompokan yang benar dari tumbuhan diatas adalah

	Dikotil	Monokotil
A	Padi	Tomat
B	Jagung	Padi
C	Tomat	Kacang tanah
d	Kentang	Jagung

20. Perhatikan pohon-pohon dibawah ini.

- 1) mangga
- 2) wortel
- 3) tebu
- 4) apel
- 5) nangka

tumbuhan diatas yang menyimpan cadangan makanannya pada buah adalah.

- a. 2,4,5
- b. 1,3,4
- c. 1,2,3
- d. 1,4,5

**Lampiran 9****Kunci Jawaban**

1. C
2. B
3. A
4. C
5. D
6. B
7. B
8. D
9. A
10. C

11. C
12. A
13. B
14. A
15. B
16. C
17. C
18. A
19. D
20. D

## Lampiran 10

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Qori Hrp	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Irna Angraini	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Ulfa Dianti Harahap	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
4	Zahra Tunnisa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
5	Lestari aminah Siregar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
6	Nizam Hasibuan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7	Nirwana Permata Sari	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Reyhan Aditia	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
9	Hafifa Aziza	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
10	Mora Amelia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	Fahri Romadhon	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Wahyuda Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
13	Zainab Permata	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
14	Riski Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																			
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			

## Lampiran 11

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Qori Hrp	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Irna Angraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Ulfa Dianti Harahap	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
4	Zahra Tunnisa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
5	Lestari Aminah Siregar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
6	Nizam Hasibuan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7	Nirwana Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Reyhan Aditia	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
9	Hafifa Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
10	Dyas Mecca	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	Mora Amelia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Wahyuda Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
13	Zainab Permata	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
14	Rizki Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																			
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			

## Lampiran 12

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Qori Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Irna Angraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Ulfa Dianti Harahap	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
4	Zahra Tunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
5	Lestari Aminah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
6	Nizam Hasibuan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7	Nirwana Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Reyhan Aditia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
9	Hafifa Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
10	Mora Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	Fahri Romadhon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Wahyuda Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
13	Zainab Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
14	Rizki Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																			
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			

## Lampiran 13

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Qori Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Irna Angraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Ulfa Dianti Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
4	Zahra Tunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
5	Lestari Aminah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
6	Nizam Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Nirwana Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Reyhan Aditia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
9	Hafifa Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
10	Mora Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	Fahri Romadhon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Wahyuda Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
13	Zainab Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
14	Rizki Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																			
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			

## Lampiran 14

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Qori Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Irna Angraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Ulfa Dianti Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
4	Zahra Tunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
5	Lestari Aminah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
6	Nizam Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
7	Nirwana Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Reyhan Aditia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
9	Hafifa Aziza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	Mora Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Fahri Romadhon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Wahyuda Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
13	Zainab Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
14	Riski Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>																			
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			

## Lampiran 15

## Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		X
		d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		c. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		X
		d. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		g. Menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar dan berbantu media audio visual.	✓	
		h. Memberi tugas mencari tumbuhan yang berakar serabut dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	✓	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		b. Memeriksa pengamatan	✓	
<b>Nilai</b>			<b>11</b>	
<b>Persentase</b>			<b>73,3 %</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

## Lampiran 16

## Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		c. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		X
		d. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		g. Menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar dan berbantu media audio visual.	✓	
		h. Memberi tugas mencari tumbuhan yang berakar serabut dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	✓	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
		3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan
b. Memeriksa pengamatan	✓			
<b>Nilai</b>			<b>12</b>	
<b>Persentase</b>			<b>80%</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

## Lampiran 17

## Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		c. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	✓	
		d. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		g. Menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar dan berbantu media audio visual.	✓	
		h. Memberi tugas mencari tumbuhan yang berakar serabut dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	✓	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		b. Memeriksa pengamatan		
<b>Nilai</b>			<b>13</b>	
<b>Persentase</b>			<b>86 %</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

## Lampiran 18

## Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.	✓	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
		d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		c. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	✓	
		d. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.	✓	
		e. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar tumbuhan tersebut.	✓	
		g. Menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar dan berbantu media audio visual.	✓	
		h. Memberi tugas mencari tumbuhan yang berakar serabut dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	✓	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	✓	
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		b. Memeriksa pengamatan		
<b>Nilai</b>			<b>15</b>	
<b>Persentase</b>			<b>100%</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

## Lampiran 19

## Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Penyajian materi	a. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		
2	Pengurutan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	a. Siswa mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
		b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		c. Siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		
3	Penguatan	a. Mendengarkan penjelasan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar dan berbantu media audio visual.		
4	Pengamatan	a. Mengerjakan tugas mencari tumbuhan yang berakar serabut yang di bimbing guru dalam mencarinya.		
		b. Siswa mengumpulkan tugas tersebut		
5	Evaluasi	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
		b. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		
		c. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		

**Kategori****81- 100 : sangat baik****61-80 : baik****41- 60 : cukup****21-40 : kurang****Kurang dari 21 berarti sangat kurang**

## Lampiran 20

## Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Qori Hrp		√		√	√	√			√	√
2	Irna Angraini	√	√	√		√	√		√	√	√
	Ulfa Dianti Harahap	√			√	√			√		
	Zahra Tunnisa		√	√	√		√			√	
	Lestari Amina Siregas	√	√			√	√		√	√	
	Nizam Hasibuan	√	√			√	√			√	
	Nirwana Permata Sari	√	√		√	√	√				
	Reyhan Aditia	√	√		√	√	√		√		
	Hafifa Aziza		√		√	√	√				
	Mora Amelia	√	√		√	√	√	√		√	
	Fahri Romadhon	√	√		√	√		√		√	
	Wahyu Pratama		√			√	√	√		√	√
	Zainab Permata		√		√		√		√		√
	Rizki Siregar			√	√	√	√	√	√		√
	Ardiansyah	√	√	√		√		√		√	√
<b>Jumlah Total Nilai</b>											
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>											
<b>Kriteria Ketuntasan</b>											

## Lampiran 21

## Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Qori Hrp	√	√		√	√	√		√	√	√
2	Irna Angraini	√	√	√		√	√		√	√	√
3	Ulfa Dianti Harahap	√			√	√		√	√		
4	Zahra Tunnisa		√	√	√		√			√	√
5	Lestari Aminah Siregar	√	√			√	√		√	√	√
6	Nizam Hasibuan	√	√	√		√	√			√	
7	Nirwana Permata Sari	√	√		√	√	√			√	
8	Reyhan Aditia	√	√		√	√	√		√		√
9	Wahyu Pratama		√		√	√	√			√	√
10	Hafifa Azizah	√	√		√	√	√	√		√	
11	Mora Amelia	√	√		√	√		√		√	
12	Fahri Romadhon		√	√		√	√	√		√	√
13	Zainab Permata	√	√		√		√		√		√
14	Riski Siregar			√	√	√	√	√	√		√
15	Ardiansyah	√	√	√		√		√		√	√
<b>Jumlah Total Nilai</b>											
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>											
<b>Kriteria Ketuntasan</b>											

## Lampiran 22

## Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Qori Hrp	√	√		√	√	√		√	√	√
2	Irna Angraini	√	√	√		√	√	√	√	√	√
3	Ulfa Diati Harahap	√		√	√	√		√	√		
4	Zahra Tunnisa	√	√	√	√		√			√	√
5	Lestari Amina Siregar	√	√			√	√		√	√	√
6	Nizam Hasibuan	√	√	√		√	√	√		√	
7	Nirwana Permata Sari	√	√		√	√	√			√	
8	Reyhan Aditia	√	√		√	√	√		√		√
9	Hafifa Aziza		√		√	√	√			√	√
10	Mora Amelia	√	√		√	√	√	√		√	
11	Fahri Romadhon	√	√		√	√		√		√	√
12	Wahyu Pratama		√	√		√	√	√		√	√
13	Zainab Permata	√	√	√	√		√		√		√
14	Riski Siregar	√		√	√	√	√	√	√		√
15	Ardiansyah	√	√	√		√		√	√	√	√
<b>Jumlah Nilai Total</b>											
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>											
<b>Kriteria Ketuntasan</b>											

## Lampiran 23

## Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Qori Hrp	√	√		√	√	√	√	√	√	√
2	Irna Angraini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Ulfa Dianti Harahap	√		√	√	√		√	√		√
4	Zahra Tunnisa	√	√	√	√		√	√		√	√
5	Lestari Aminah Siregar	√	√			√	√	√	√	√	√
6	Nizam Hasibuan	√	√	√		√	√	√	√	√	
7	Nirwana Permata Sari	√	√	√	√	√	√			√	
8	Reyhan Aditia	√	√	√	√	√	√		√		√
9	Hafifa Aziza		√	√	√	√	√			√	√
10	Mora Amelia	√	√		√	√	√	√	√	√	
11	Fahri Romadhon	√	√		√	√		√	√	√	√
12	Wahyu Pratama		√	√	√	√	√	√		√	√
13	Zainab Permata	√	√	√	√		√		√	√	√
14	Riski Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√		√
15	Ardiansyah	√	√	√	√	√		√	√	√	√
<b>Jumlah Total Nilai</b>											
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>											
<b>Kriteria Ketuntasan</b>											